

APA YANG MEMBUAT LETUSAN GUNUNG BERAPI ITU BERBAHAYA ?



LELERAN LAVA : Lava merupakan cairan larutan silika pijar yang keluar dari dalam bumi melalui kawah gunung api atau celah (patahan). Jika leleran tersebut encer akan membentuk aliran seperti sungai yang kemudian membeku menjadi batuan.

Leleran lava merupakan cairan lava yang pekat dan panas. Suhu lava saat di erupsi berkisar antara 800-1200 derajat celcius.

Suhu yang tinggi ini dapat merusak segala infrastruktur.



AWAN PANAS. Awan panas terjadi akibat runtuhnya tiang asap erupsi. Awan panas terdiri dari batuan pijar yang bersuhu tinggi sampai 600 derajat celcius. Awan panas cenderung mengalir melalui daerah rendah atau lembah. Kecepatan aliran awan panas dapat mencapai 150-250 km/jam. Jangkauannya dapat mencapai puluhan kilometer.

Batuan pijar dan material vulkanik yang padat bercampur gas panas dapat menghancurkan benda-benda yang dilaluinya.



ABU DAN PASIR VULKANIK : Abu dan pasir vulkanik adalah bahan material vulkanik yang disemburkan ke udara saat terjadi letusan.

Awalnya abu dan pasir vulkanik akan membentuk tiang asap cukup tinggi. Lalu abu akan menyebar sesuai arah angin dan jatuh kembali ke bumi. Material yang berukuran sebesar batu kerikil biasanya jatuh di sekitar kawah sampai radius 5-7 km.

Sumber dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi

GAS VULKANIK BERACUN :

Gas vulkanik adalah gas-gas yang dikeluarkan saat terjadi letusan gunung api. Gas beracun umumnya muncul pada gunung berapi aktif.

Gas vulkanik seperti Carbon monoksida (CO), Carbon dioksida (CO₂), dan gas vulkanik lainnya pada konsentrasi di atas ambang batas dapat membunuh mahluk hidup.



LAHAR LETUSAN :

Lahar letusan terjadi pada gunung berapi yang mempunyai danau kawah. Apabila volume air dalam kawah cukup besar maka saat terjadi letusan dapat menumpahkan lumpur panas. Panas lahar letusan bisa mencapai di atas 100 derajat celcius.



Jika melanda suatu daerah, lahar letusan bisa menimbulkan banyak korban dan kerusakan

ALIRAN LAHAR :

Pada saat gunung meletus banyak material hasil letusan yang terhanyut oleh air hujan. Material vulkanik akan mengalir ke arah lembah dan mengendap di daerah yang lebih landai atau laut.



Aliran lahar akan merusak semua tempat yang dilewatinya.

TAHAPAN AKTIFITAS GUNUNG BERAPI

Aktif normal	Berdasarkan pengamatan gempa dan gejala lain tidak memperlihatkan adanya kelainan.
Waspada	Berdasarkan pengamatan terlihat adanya kelainan pada kegempaan dan gejala vulkanik lainnya. Pemeriksaan kawah terlihat ada kelainan.
Siaga	Berdasarkan pengamatan dan pemeriksaan kawah memperlihatkan peningkatan gejala vulkanik yang semakin nyata. Berdasarkan analisis terjadi perubahan kegiatan cenderung diikuti letusan.
Awas	Terjadi letusan awal berupa asap atau abu. Berdasarkan analisis data pengamatan segera diikuti letusan utama.

PENANGGULANGAN BENCANA GUNUNG BERAPI

Sebelum terjadi bencana	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Pemantauan dan pengamatan kegiatan gunung berapi.<input type="checkbox"/> Pembuatan dan penyediaan peta kawasan rawan bencana dan wilayah resiko bahaya.<input type="checkbox"/> Memberikan informasi kegiatan gunung berapi.<input type="checkbox"/> Memberikan bimbingan penanggulangan bahaya.<input type="checkbox"/> Melakukan bimbingan penyelamatan.<input type="checkbox"/> Menyiapkan sarana dan dukungan penyelamatan.<input type="checkbox"/> Membentuk tim dan koordinasi persiapan penyelamatan.
Setelah terjadi bencana	<ul style="list-style-type: none">▪ Mendata kerusakan hasil letusan.▪ Mengidentifikasi daerah yang terancam bahaya susulan.▪ Memperbaiki sarana yang rusak.▪ Melakukan penataan kawasan.▪ Memberikan informasi status kegiatan gunung berapi.▪ Mengkoordinir proses penyelamatan.

Sumber dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi

Panduan pengembangan diskusi menggunakan komik penanggulangan bencana gunungapi

Komik ini merupakan alat bantu bagi relawan untuk menyebarkan informasi penanggulangan bencana gunungapi bersama masyarakat. Komik ini juga dapat dimanfaatkan untuk mendorong diskusi keterlibatan masyarakat lokal dalam penanggulangan bencana gunungapi di lingkungannya.

Pertama-tama relawan atau pendamping masyarakat perlu mempelajari cerita komik dan informasi pokok yang terkandung di dalamnya. Beberapa informasi pokok yang terkandung dalam komik ini adalah:

- Informasi mengenai mekanisme penanggulangan bencana gunungapi
- Tahapan aktivitas dan bahaya bencana gunungapi
- Cara penanggulangan bencana gunungapi

Beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan relawan atau pendamping dalam mengembangkan diskusi bersama masyarakat adalah:

PERSIAPAN DISKUSI

1. Kenali karakteristik peserta diskusi. Setiap kelompok masyarakat tentunya berbeda dengan kelompok lain, untuk itu perlu kenali dengan cukup baik mengenai bahasa, pengetahuan, sikap, kepercayaan mereka yang berhubungan dengan bencana dan gunungapi
2. Pelajari informasi kunci dan pertanyaan pendorong diskusi yang ada dalam komik ini. Lengkapi dengan informasi penting lain dari berbagai sumber
3. Sediakan komik untuk seluruh peserta diskusi jika memungkinkan. Setidaknya 1 komik dibaca oleh 2 orang bersama-sama

PELAKSANAAN DISKUSI

1. Buatlah peserta nyaman. Kembangkan situasi diskusi yang akrab dan sesuai dengan lokasi dan pelaksanaan waktu diskusi.
2. Minta peserta untuk membaca komik penanggulangan bencana gunungapi. Beri waktu yang cukup bagi peserta untuk membaca dengan nyaman.
3. Minta peserta untuk menceritakan dengan singkat isi komik tersebut.
4. Kembangkan diskusi dengan pertanyaan :
 - Apakah peserta mengetahui bahaya gunung berapi?
 - Apakah peserta mengetahui penanggulangan bencana gunungapi?
 - Bagaimanakah pengalaman peserta dalam penanggulangan bencana gunungapi?
 - Bagaimana caranya kita perlu mempersiapkan diri dalam penanggulangan bencana gunungapi?
 - Apa yang dapat dilakukan mulai saat ini?
5. Dorong peserta untuk menarik kesimpulan diskusi. Beri penekanan pada hal-hal penting yang muncul selama diskusi.
6. Dorong peserta untuk membuat diskusi lanjutan mengenai tindakan yang perlu dilakukan dalam persiapan penanggulangan bencana gunungapi di lingkungannya.

PERLU DIPERHATIKAN

- Hargai kepercayaan lokal yang berhubungan dengan gunungapi.
- Simak dan diskusikan beberapa kearifan lokal yang berhubungan dengan penanggulangan bencana gunungapi.
- Kembangkan upaya penanggulangan yang berbasis pada potensi masyarakat lokal.
- Jangan terkesan menggurui. Penyampaian informasi penting harus dilakukan dalam diskusi dan mengkaitkan dengan pendapat dan pandangan peserta.